

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian observasional. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari rekam medis dan resep pasien tifoid di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung pada tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek yang diteliti (Syapitri; dkk, 2021:143). Seluruh resep pasien dan data rekam medis Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung sepanjang tahun 2024 menjadi populasi penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel harus *representatif* atau mewakili populasi dalam hal jumlah dan karakteristik (Syapitri, Amalia, Juneris, 2021:145). Penelitian ini mengambil sampel dari rekam medis dan resep pasien tifoid di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung.

Peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *Purposive Sampling*. Metode ini digunakan untuk memilih sampel berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Untuk perhitungan sampel menggunakan rumus slovin karena populasi dalam sampel sudah diketahui secara pasti.

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi

d = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (presisi yang ditetapkan 10%) Jika diketahui populasi (N) dalam sebanyak 337 rekam medis maka dapat di temukan besar sampel n adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{337}{1+337(0,1)^2}$$

$$n = \frac{337}{1+3.37}$$

$$n = \frac{337}{4.37}$$

$$n = 77,11$$

Setelah dihitung didapatkan hasil 77,11 lembar resep dan dibulatkan menjadi 100 lembar resep sebagai sampel. Untuk menjamin jumlah sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi setiap bulannya, maka dilanjutkan menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional dan menggunakan rumus alokasi proporsional digunakan sebagai berikut:

Rumus : $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Keterangan : ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Setelah menentukan jumlah sampel yang akan dikumpulkan setiap bulannya, dilanjutkan dengan teknik pengambilan *simple random sampling* dilakukan dengan menggunakan metode undian dengan *spin wheel* untuk memilih sampel secara acak (Surahman dan Supardi, 2021:95). Sampel diambil secara acak sederhana sesuai dengan jumlah rekam medik pasien tifoid per bulan yang diambil.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri ciri yang harus dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rekam medik pasien dengan diagnosa tifoid di Puskesmas Panjang selama periode tahun 2024 yang lengkap, terbaca, tidak robek.

- 2) Data resep pasien tifoid di Puskesmas Panjang periode tahun 2024 resep yang lengkap, robek dan terbaca.

- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi didefinisikan sebagai kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi anggota populasi ini tetapi tidak sesuai untuk dimasukkan ke dalam sampel. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup rekam medis dan resep yang rusak atau tidak terbaca.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung menjadi lokasi penelitian ini.

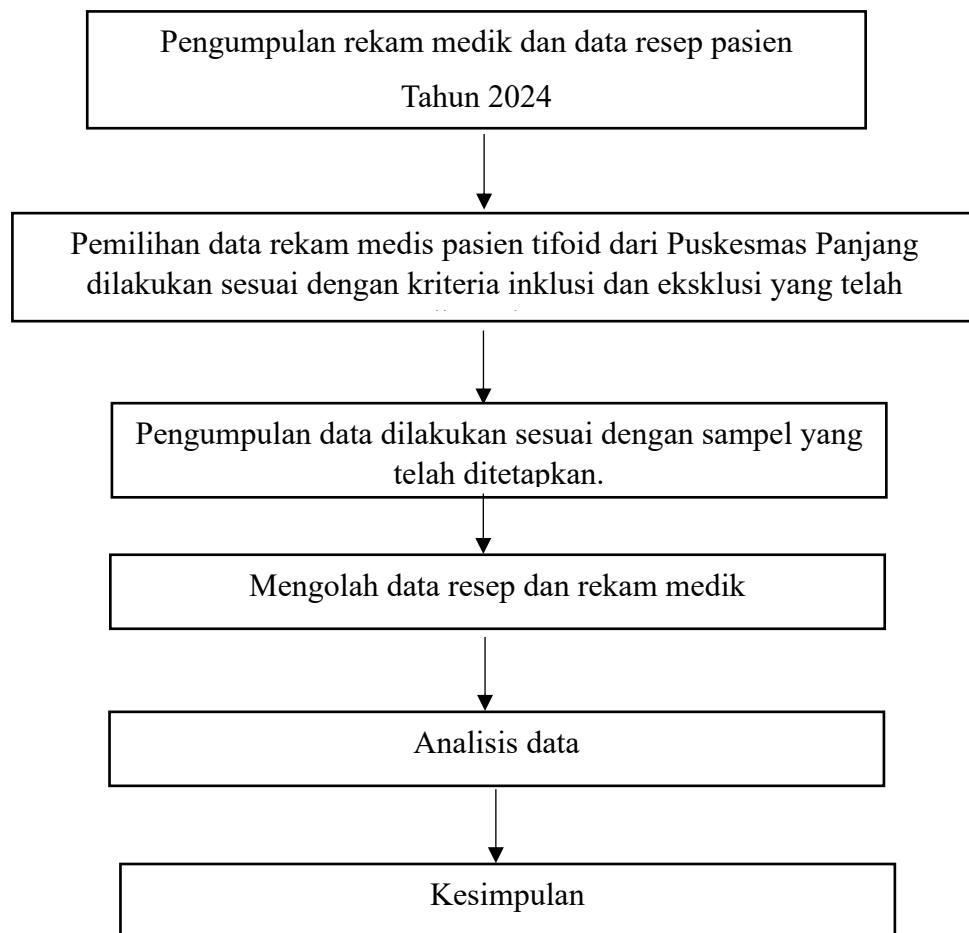
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April tahun 2025. Data resep pasien tifoid serta rekam medis yang dikumpulkan di Puskesmas Panjang Bandar Lampung pada tahun 2024 digunakan dalam studi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

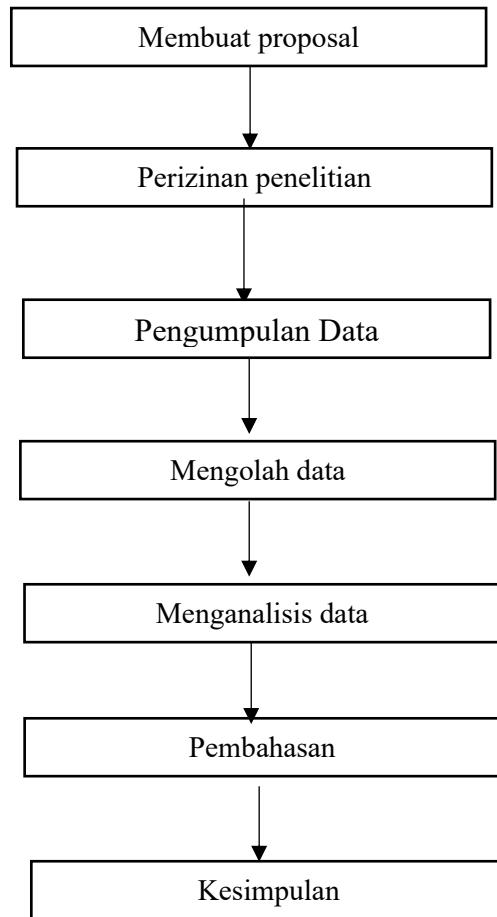
Untuk mengumpulkan data mengenai resep antibiotik pasien tifoid di Puskesmas Panjang, penelitian ini menganalisis data sekunder yang berasal dari resep pasien dan rekam medis. Lembar pengumpulan data berperan sebagai alat utama dalam penelitian.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja.

2. Alur Penlitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan dan Analis Data

1. Editing

Hasil lembar pengumpulan data yang didapat kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* merupakan isi dari jawaban lembar pengumpulan data lengkap atau tidak. Data yang diperoleh dari hasil lembar pengumpulan data meliputi usia, jenis kelamin, antibiotik yang diresepkan, rata-rata jumlah item obat peresep, persentase obat antibiotik peresep, lama pemberian antibiotik pasien tifoid di Puskesmas Panjang periode 2024.

2. Coding

Setelah melakukan edit data, melanjutkan dengan proses pengkodean. Ini adalah proses mengubah data berbasis kalimat menjadi data numerik atau berupa angka.

- a. Jenis Kelamin
 - 1. Laki-laki
 - 2. Perempuan
- b. Usia
 - 1. 0-5 tahun
 - 1. 6-11 tahun
 - 2. 12-16 tahun
 - 3. 17-25 tahun
 - 4. 26-35 tahun
 - 5. 36-45 tahun
 - 6. 46-55 tahun
 - 7. 56-65 tahun
 - 8. 65 tahun keatas
- c. Jenis Antibiotik
 - 1. Chloramphenicol
 - 2. Ceftriaxone
 - 3. Ampicillin atau Amoxicillin
 - 4. Cotrimoxazole
 - 5. Ciprofloxacin
 - 6. Cefixime

7. Thiamphenikol
- d. Rata-rata Jumlah Item Obat Per resep.
 1. ≥ 5 Item obat
 2. < 5 Item obat
- e. Persentase Peresepan antibiotik
 1. Ada
 2. Tidak ada
- f. Lama Pemberian Obat Yang Diresepkan
 1. 1 Hari
 2. 2 Hari
 3. 3 Hari
 4. 4 Hari
 5. 5 Hari
 6. 6 Hari
 7. 7 Hari

3. *Entry Data*

Setelah Setelah pengeditan dan pengkodean selesai, data diimpor ke dalam aplikasi pemrosesan data, seperti Microsoft Excel atau *Static Product and Service Solution* (SPSS). Data yang dimasukkan adalah resep antibiotik di Puskesmas Panjang pada tahun 2024.

4. *Cleaning*

Selanjutnya setelah *entri* data selesai, tinjauan menyeluruh sangat penting untuk mengidentifikasi potensi kesalahan pengkodean atau contoh pengkodean yang tidak lengkap. Langkah selanjutnya adalah melakukan koreksi dan penyempurnaan data, untuk memastikan keakuratan dan relevansinya. Jika ditemukan data yang tidak benar atau tidak berguna, maka data tersebut harus dihapus, sehingga dapat meningkatkan integritas dan kualitas kumpulan data.

5. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyajikan hasil yang telah di peroleh ke dalam bentuk data tabel distribusi frekuensi dan persentase.

F. Analisis data

Setelah proses pengolahan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian ini bersifat univariat, dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian.

1. Persentase pasien tifoid berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah pasien tifoid berdasarkan jenis kelamin})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100 \%$$

2. Persentase jumlah pasien tifoid berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah pasien tifoid berdasarkan umur})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100 \%$$

3. Persentase jenis antibiotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah jenis golongan antibiotik yang diresepkan})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100 \%$$

4. Persentase rata-rata jumlah item obat per lembar resep

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah item obat})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100 \%$$

5. Persentase peresepan obat antibiotik

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah peresepan obat antibiotik})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100 \%$$

6. Persentase Lama pemberian obat yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah lama pemberian obat antibiotik pada resep})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100 \%$$